ABSTRAK

Budi Utomo, 1520110024, :“Analisis Sanksi Pidana Dalam Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU-PKS) Perspektif Hukum Islam””.

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rekonstruksi Tindak Pidana dan Sanksi Pidana dan dalam perspektif ukum Islam Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU-PKS) yang selama ini belum terakomodir dengan baik.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian *library research* dan menggunakan pendekatan yuridis normatif. Sumber data primer adalah Al-Qur'an dan Rancangan Undang – Undang Penghapusan Kekerasan Seksual dan data skunder merupakan literatur yang mempunyai relevansi dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data kepustakaan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif terhadap literatur yang representatif dan mempunyai relevansi dengan masalah yang dibahas, kemudian diulas dan disimpulkan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam RUU PKS melengkapi KUHP yang tindak pidana kekerasan seksual yang tidak seluruhnya diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), sehingga menjadi ketentuan khusus (*lex specialist*) dari KUHP. RUU Penghapusan Kekerasan Seksual juga merumuskan jenis-jenis pidana sebagai pidana pokok maupun pidana tambahan yang berbeda dengan KUHP.

Dalam menjembatani perbedaan perspektif terhadap hadirnya RUU PKS yang masih jauh dari kesempurnaan baik dari landasan hukum positif maupun dari landasan hukum Islam, akan lebih tepat mengambil dari kaidah fikih: *ma la yudraku kulluh la yutraku kulluh* (yang tidak bisa diraih semuanya, jangan tinggalkan semuanya). Dengan kalimat lain, meski ia belum secara menyeluruh memuaskan aspirasi penegakan moral menurut ajaran Islam, hendaknya kita tidak mengabaikan urgensi RUU tersebut untuk memberikan keadilan dan perlindungan bagi korban.

Kata Kunci : *Kekerasan Seksual, Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual, Hukum Islam*